

## INSTRUMEN WAWANCARA

### **A. Pertanyaan untuk Pdt/Pnt/Dkn**

1. Apa yang menjadi tugas pokok bapak/ibu sebagai pemimpin gereja?
2. Sebagai pemimpin gereja, apakah bapak/ibu peduli akan kesejahteraan dan keselamatan warga gereja?
3. Menurut bapak/ibu apa yang harus dikerjakan oleh gereja dalam keberadaannya dalam dunia?
4. Menurut bapak/ibu bagaimana menyikapi masalah yang berkembang dalam jemaat?
5. Apakah di gereja yang bapak/ibu pimpin memiliki potensi yang perlu dikembangkan?
6. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan potensi itu?
7. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk menyadarkan warga gereja akan potensi yang ada pada mereka?
8. Apakah warga gereja telah mengembangkan potensi yang ada pada mereka?

### **B. Pertanyaan untuk warga gereja**

1. Apakah bapak/ibu merindukan sebuah perubahan dalam jemaat?
2. Apa yang bapak/ibu lakukan ketika menghadapi masalah? Bagaimana menyelesaikan masalah?
3. Apakah ada potensi yang bapak/ibu miliki sebagai warga gereja?
4. Adakah hal baik yang bapak/ibu mimpikan sekaitan pertumbuhan gereja?
5. Bagaimana rancangan bapak/ibu terkait mimpi itu?
6. Bagaimana tindakan yang bapak/ibu lakukan atas rancangan yang telah dibuat?
7. Hal seperti apa saja yang diharapkan terjadi dalam gereja?

## PEDOMAN OBSERVASI

No	Hal Yang Diamati/Observasi	Catatan Lapangan
1.	Pelayanan pemimpin gereja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulis mengamati pemimpin gereja peduli kepada keselamatan warga gereja</li> <li>2. Kadangkala pemimpin gereja pesimis terhadap hal yang akan dikerjakan dan tidak menyerahkan prosesnya kepada otoritas Allah sebagai kepala gereja</li> </ol>
2.	Penyelesaian masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulis mengamati bahwa penyelesaian masalah yang dikerjakan oleh pemimpin gereja telah berlandaskan kasih, tidak memihak serta berdasar kepada kebaikan</li> <li>2. Penyelesaian masalah juga dilakukan dengan tetap mempertimbangkan pengalaman-pengalaman pada masa lalu sebagai panduan dalam pengambilan keputusan</li> <li>3. Pengalaman masa lalu juga akan menolong pemimpin untuk semakin berbenah diri dalam pengambilan keputusan</li> </ol>
3.	Pengembangan potensi dalam jemaat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemimpin gereja dan warga gereja kesulitan dalam menemukan potensi yang ada dalam diri mereka</li> <li>2. Pengembangan potensi kurang maksimal disebabkan kurangnya kesadaran terkait hal positif yang dimiliki</li> </ol>
4.	Kepemimpinan transformasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembaharuan diupayakan dalam berbagai bidang baik spiritualitas, daya, dan juga dana</li> <li>2. Pemimpin gereja melakukan penyadaran kepada segenap majelis gereja dan pengurus-pengurus OIG</li> </ol>

